

PELNI BAUBAU IMBAU MASYARAKAT AGAR TAK BELI TIKET LEWAT CALO JELANG NATARU



Sumber gambar: https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/12/09/IMG-20241021-WA0215_1-1.jpg.webp

Kendari (ANTARA) - PT Pelni Cabang Baubau mengimbau seluruh masyarakat tidak membeli tiket kapal lewat calo untuk menghindari praktek penipuan menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kepala PT Pelni Cabang Baubau Roni Abdullah saat dihubungi di Baubau, Senin, mengatakan pembelian tiket kapal Pelni hanya bisa dilakukan melalui saluran resmi yang telah disediakan. “Jika tiket habis melalui aplikasi atau platform lain, calon penumpang dapat langsung datang ke kantor cabang Pelni. Kami akan melayani pembelian tiket dengan memberikan pilihan tiket non-seat, sesuai dengan ketersediaan alat keselamatan penumpang,” katanya.

Dia menyebutkan saat ini kapal Pelni telah mendapatkan dispensasi untuk angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang memungkinkan untuk menjual tiket non-seat untuk masyarakat. “Dengan demikian, Pelni memastikan tidak ada penumpang yang akan terlantar meski tiket reguler sudah terjual habis,” ujarnya. Pihaknya juga meminta masyarakat yang hendak menggunakan jasa angkutan PT Pelni untuk menolak penawaran-penawaran tiket dari oknum yang tidak bertanggung jawab yang menjual tiket dengan harga yang jauh ketertuan. “Kami transparan dalam hal harga tiket, yang sudah kami pasang di spanduk dan banner, baik di kantor cabang Pelni maupun di Pelabuhan Baubau,” ujar Roni Abdullah.

Ia mengatakan Pelni membuka berbagai saluran komunikasi bagi masyarakat, termasuk WhatsApp di nomor 08111621162, website resmi Pelni, dan call center 162, untuk memudahkan calon penumpang memperoleh informasi harga dan ketersediaan tiket.

Ia menjelaskan Pelni menyediakan berbagai saluran resmi untuk pemesanan tiket, antara lain melalui Kantor Cabang Pelni, website resmi Pelni, aplikasi Pelni Mobile, WhatsApp, dan call center 162. Selain itu, tiket juga dapat dibeli melalui BCA Mobile, Mandiri Livin Shuka, serta BNI Agen 46. "Kemudian, pemesanan tiket kapal Pelni juga bisa melalui Indomaret, Alfamidi, Alfamart, OMI Mitra Indogrosir, Fast Pay, Versa, Ata Tour, MMBC, Easy Book, Topindo, Darma Wisata dan Via.com," katanya.

Dengan kemudahan akses ini, katanya, PT Pelni berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada masyarakat serta memastikan perjalanan liburan Natal dan Tahun Baru lancar.

Pewartu: La Ode Muh. Deden Saputra

Editor: Zabur Karuru

COPYRIGHT © ANTARA 2024

Sumber Berita:

1. <https://sultra.antaranews.com/berita/485716/pelni-baubau-imbau-masyarakat-agar-tak-beli-tiket-lewat-calo-jelang-nataru>, "Pelni Baubau imbau masyarakat agar tak beli tiket lewat calo jelang Nataru", tanggal 10 Desember 2024; dan
2. <https://www.rri.co.id/daerah/1161472/pelni-baubau-imbau-tidak-membeli-tiket-melalui-calo>, "Pelni Baubau Imbau Tidak Membeli Tiket Melalui Calo", tanggal 01 Desember 2024.

Catatan:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU Perlindungan Konsumen):
 - a. Pasal 8 ayat (1) huruf f menyatakan Pelaku usaha dilarang memperdagangkan barang atau jasa yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Calo yang menjual tiket dengan harga lebih tinggi dari tarif resmi melanggar prinsip keadilan bagi konsumen.
 - b. Pasal 10 menyatakan Pelaku usaha dilarang menawarkan barang/jasa dengan cara menyesatkan, termasuk memberikan harga tiket yang tidak wajar melalui praktik percaloan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tiket Angkutan Penyeberangan Secara Elektronik:

3. Pasal 2 ayat (1) menyatakan Penyelenggara tiket elektronik Angkutan Penyeberangan dilaksanakan oleh penyelenggara pelabuhan atau Badan Usaha Pelabuhan
4. Pasal 5 ayat (1) menyatakan Tiket Elektronik Angkutan Penyeberangan dapat dipesan melalui:
 - aplikasi berbasis teknologi informasi atau situs web;
 - tempat penjualan Tiket yang menyediakan sistem elektronik; atau
 - mesin penjualan Tiket mandiri.